

OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI KEUANGAN BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI CROWDFUNDING DI SMK BAKTI KARYA PARIGI

Nur Aziz¹, Hade Yustika Prayoga²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, STITNU Al Farabi Pangandaran, Indonesia

Email : info.nuraziz@yahoo.com¹, hadeyustika01@gmail.com²

DOI: 10.61553/ascent.v3i1.480	p-ISSN: 3025-5732	e-ISSN: 3025-5600
Diterima: 06 Januari 2025	Disetujui: 30 Mei 2025	Diterbitkan: 31 Agustus 2025

Abstract :

This study aims to analyze the optimization of a web-based information system as a tool to enhance budget transparency for donor funding (crowdfunding) at SMK Bakti Karya Parigi. The main focus is to evaluate the effectiveness of the current system and provide recommendations for improving its functionality. This research uses a qualitative descriptive approach with a case study method. Data were collected through interviews with key informants, including financial managers and system developers, direct observations of the web-based information system, and analysis of relevant documents. The data were analyzed using the Miles, Huberman & Saldana (2014) model, which includes data condensation, data display, and conclusion drawing/verification. The findings indicate that the current website information system has supported budget transparency; however, several weaknesses remain, such as limited real-time data updates, a less user-friendly interface, and inadequate outreach to donors. Recommendations include improving automated financial reporting features, redesigning the user interface, and strengthening training programs for system users. The implication is that optimizing the website information system can increase donor trust in fund management at SMK Bakti Karya Parigi. Furthermore, it contributes to more accountable and sustainable educational practices.

Keywords : *Budget Transparency, Crowdfunding, Donor Trust, School Financial Management, System Optimization, Website Information System.*

Abstrak :

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi sistem informasi berbasis *website* sebagai alat untuk meningkatkan transparansi anggaran donatur (*crowdfunding*) di SMK Bakti Karya Parigi. Fokus utama adalah mengevaluasi efektivitas sistem yang ada dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan fungsionalitasnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang terdiri dari pengelola keuangan dan pengembang sistem, observasi langsung terhadap sistem informasi berbasis *website*, serta analisis dokumen terkait. Data dianalisis menggunakan model analisis dari Miles Huberman & Saldana yang meliputi tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi *website* saat ini telah membantu transparansi anggaran, namun terdapat beberapa kelemahan, seperti keterbatasan dalam pembaruan data secara *real-time*, desain antarmuka yang kurang ramah pengguna, dan minimnya sosialisasi kepada para donatur. Rekomendasi yang diajukan meliputi peningkatan fitur pelaporan keuangan secara

otomatis, desain ulang antarmuka pengguna, dan penguatan program pelatihan untuk pengguna sistem. Implikasinya optimalisasi sistem informasi *website* ini dapat meningkatkan kepercayaan donatur terhadap pengelolaan dana di SMK Bakti Karya Parigi. Selain itu, hal ini juga berkontribusi pada praktik pendidikan yang lebih akuntabel dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Crowdfunding, Kepercayaan Donatur, Manajemen Keuangan Sekolah, Optimalisasi Sistem, Sistem Informasi Website, Transparansi Anggaran.*

PENDAHULUAN

Transparansi keuangan menjadi elemen penting dalam manajemen lembaga pendidikan, khususnya bagi lembaga pendidikan yang mengandalkan dukungan dari para donatur (*crowdfunding*) (Yanto, 2023). Konsep ini tidak hanya memastikan penggunaan dana tepat guna, dan tepat sasaran, tetapi juga membantu membangun kepercayaan antara lembaga pendidikan, publik, dan donatur yang memberikan sumbangsih bagi lembaga pendidikan. Kepercayaan tersebut sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan (*sustainably*) dukungan keuangan lembaga tersebut, yang sering kali menjadi salah satu pilar utama dalam manajemen operasional sekolah (Armawati & Rosadi, 2021). SMK Bakti Karya Parigi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sebagian pendanaannya berasal dari kontribusi donatur (*crowdfunding*).

Pendanaan di SMK Bakti Karya Parigi berasal dari berbagai sumber yang saling mendukung. Sebagian besar dana, yaitu sekitar 40%, berasal dari pemerintah melalui alokasi anggaran yang diberikan untuk operasional sekolah dan pengembangan fasilitas pendidikan. Selain itu, 25% pendanaan sekolah diperoleh dari sektor swasta, baik melalui kerja sama dengan perusahaan maupun sumbangan langsung. Sebanyak 15% pendanaan lainnya berasal dari *crowdfunding*, yang melibatkan partisipasi masyarakat dan donatur untuk mendukung kegiatan dan program-program pendidikan di sekolah. Sumber pendanaan lain yang tidak kalah penting adalah program “Kakak Asuh,” yang menyumbang sekitar 10% dari total dana sekolah, di mana alumni atau pihak lain membantu membiayai kebutuhan siswa kurang mampu. Terakhir, 10% dana diperoleh dari bisnis lembaga, seperti kewirausahaan siswa kain shibori, produksi *Virgin Coconut Oil* (VCO), penyelenggaraan pelatihan atau kegiatan yang menghasilkan pendapatan untuk mendukung keberlanjutan operasional sekolah. Dari total dana yang terkumpul, alokasi penggunaannya terbagi menjadi beberapa bagian. Sekitar 40% dari total dana digunakan untuk biaya akomodasi asrama, mencakup kebutuhan tempat tinggal dan fasilitas bagi siswa yang tinggal di asrama. Sebanyak 40% lainnya dialokasikan untuk operasional yayasan, termasuk gaji tenaga pengajar, pengelolaan administrasi, dan pemeliharaan fasilitas sekolah. Sisanya, yaitu 10%, digunakan untuk biaya program pendidikan yang meliputi kegiatan belajar mengajar, pelatihan keterampilan, dan program khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Untuk mendukung transparansi anggaran, sekolah ini telah mengembangkan sistem informasi berbasis *website* yang dirancang untuk melaporkan alokasi pendanaan dan laporan keuangan. Namun, kenyataannya sistem ini tidak aktif dan

tidak berjalan sebagaimana mestinya. *Website* tersebut belum mampu memenuhi fungsi yang dirancang sebelumnya dalam menyediakan informasi yang akurat dan mudah diakses oleh donatur dan publik. Kondisi ini berdampak negatif pada tingkat kepercayaan para donatur terhadap pengelolaan dana di sekolah. Minimnya transparansi menyebabkan donatur kesulitan memantau bagaimana dana mereka digunakan dan dialokasikan, yang pada akhirnya dapat menurunkan kredibilitas sekolah. Selain itu, kurangnya sistem pelaporan yang efisien juga menghambat akuntabilitas pengelolaan keuangan dan berpotensi mengganggu keberlanjutan pendanaan dari para donatur.

Dugaan sementara yang ditemukan oleh peneliti, sistem informasi *website* laporan keuangan di SMK Bakti Karya Parigi tidak berjalan dengan baik karena beberapa faktor yang menghambat fungsionalitasnya. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemeliharaan dan pembaruan secara rutin pada *website* tersebut, yang mengakibatkan tampilan dan fitur-fitur tidak relevan dengan kebutuhan saat ini. Secara teknis, *website* tidak memiliki integrasi yang memadai dengan sistem keuangan sekolah, sehingga laporan keuangan tidak dapat diakses atau diperbarui secara *real-time*. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan teknis untuk mengelola dan mengembangkan sistem juga menjadi hambatan. Faktor lainnya yang mempengaruhi ketidakberfungsian sistem adalah kurangnya panduan bagi pengguna/pengunjung (baik pengelola keuangan maupun donatur) tentang cara memanfaatkan *website* dan mengakses laman informasi tersebut. Hal ini menyebabkan tidak konsistennya dalam penginputan data keuangan dan kesulitan dalam memantau alokasi dana secara transparan. Selain itu, kurangnya sosialisasi kepada donatur tentang keberadaan dan manfaat *website* untuk memantau laporan keuangan juga berkontribusi pada rendahnya penggunaan sistem ini. (Pohan, Siregar, & Rahma, 2024) Untuk mengoptimalkan *website* dalam mendukung transparansi keuangan, diperlukan beberapa langkah, antara lain memperbarui sistem secara berkala dengan fitur pelaporan keuangan otomatis dan *real-time*, serta merancang ulang antarmuka (tampilan) pengguna agar lebih ramah dan mudah diakses oleh semua pihak (Zebua, Waruwu, Zebua, & Mendrofa, 2024).

Penelitian terdahulu memberikan wawasan yang relevan dengan penelitian ini mengenai transparansi keuangan di lembaga pendidikan. Penelitian oleh Alfian Fikri Nur dan Muh. Hanif (2020) mengenai digitalisasi untuk transparansi keuangan di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang menunjukkan bahwa sistem informasi terintegrasi dapat meningkatkan akuntabilitas dan akses informasi keuangan yang lebih mudah, yang memiliki kesamaan dengan penelitian kami yang juga bertujuan mengoptimalkan transparansi keuangan melalui sistem berbasis teknologi (Nur & Hanif, 2024). Perbedaannya terletak pada konteks lembaga yang diteliti, yakni MTs dibandingkan dengan SMK dan fokus pada aspek teknis dan non-teknis dalam penelitian kami. Penelitian oleh Oryza Ardhiarisca dan Linda Novita Sari (2021) mengungkapkan bahwa transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan mempengaruhi tingkat kepercayaan donatur, yang serupa dengan fokus kami pada

pengaruh transparansi terhadap kepercayaan donatur di SMK Bakti Karya Parigi, namun dengan pendekatan yang lebih praktis dalam optimalisasi *website* (Ardhiarisca & Sari, 2024). Sedangkan penelitian Zamarotul Azkiyah dan Nurhattati Fuad (2020) menekankan hubungan transparansi keuangan dengan partisipasi orang tua siswa, memberikan kesamaan dalam aspek transparansi tetapi dengan perbedaan audiens yang dituju, yaitu orang tua siswa dibandingkan dengan donatur dalam penelitian kami (Azkiyah & Fuad, 2024). Secara keseluruhan, penelitian ini mengisi gap dengan fokus pada penerapan sistem informasi berbasis *website* untuk transparansi keuangan di SMK yang sebagian besar pendanaannya berasal dari donatur.

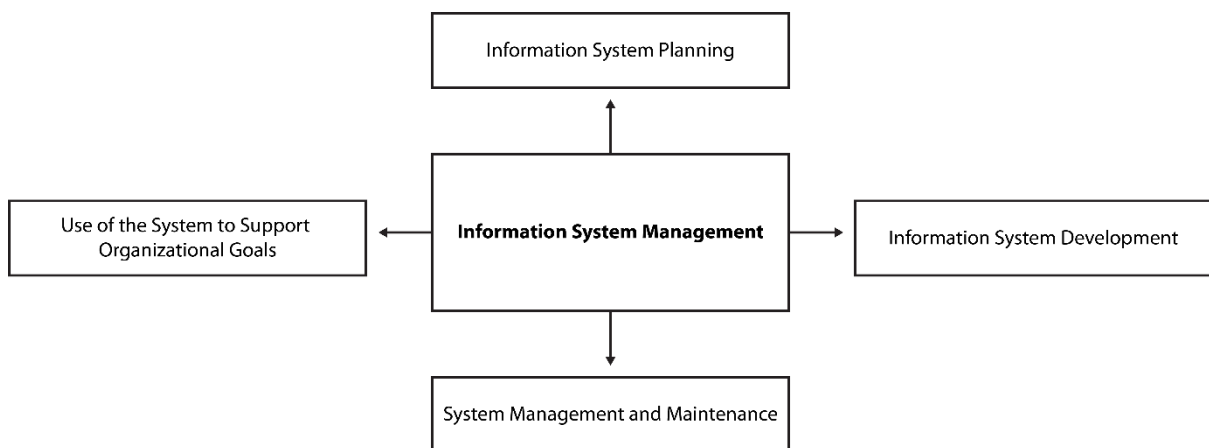
Penelitian ini difokuskan pada analisis dan optimalisasi sistem informasi berbasis *website* yang digunakan untuk laporan keuangan di SMK Bakti Karya Parigi. Penelitian mencakup dua aspek utama, yaitu aspek teknis dan non-teknis. Secara teknis, penelitian ini akan mengeksplorasi masalah yang ada dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem, termasuk integrasi data keuangan, pembaruan informasi secara *real-time*, serta desain antarmuka pengguna yang lebih efisien. Di sisi non-teknis, penelitian akan menilai manajemen penggunaan sistem, pelatihan bagi pengelola keuangan dan staf yang terlibat, serta strategi sosialisasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi dari para donatur. Fokus studi ini dilakukan dalam konteks SMK Bakti Karya Parigi yang sebagian besar pendanaannya berasal dari donatur, sehingga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan kelancaran aliran dana.

Sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen atau elemen yang saling berinteraksi dalam menjalankan suatu kegiatan. Hubungan antar elemen ini bertujuan untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Di sisi lain, informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang melalui siklus tertentu. Data yang diolah akan menghasilkan informasi yang kemudian diterima oleh pihak yang berkepentingan. Penerima informasi tersebut akan mengambil tindakan berdasarkan informasi yang diterima, yang pada gilirannya dapat menghasilkan data baru. Sistem Informasi Keuangan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi terkait masalah keuangan kepada individu atau kelompok, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem ini berfungsi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan aspek keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi keuangan dapat berupa laporan khusus, komunikasi elektronik, laporan berkala, rekomendasi dari sistem pakar, serta hasil dari simulasi matematis.

Menurut Rintho Rante Rerung (2018:1), web dapat diartikan sebagai jaringan komputer yang terdiri dari sekumpulan situs internet yang menawarkan teks, grafik, suara, dan animasi melalui protokol transfer *hypertext* (Rerung, 2018). *Crowdfunding* dapat dipahami sebagai suatu metode inovatif untuk mengumpulkan modal yang melibatkan partisipasi masyarakat luas, terutama melalui platform online. Berbagai definisi yang ada menunjukkan bahwa *crowdfunding* mencakup

beragam aktivitas yang berfungsi sebagai mekanisme pendanaan, serta menciptakan peluang bagi individu dan kelompok untuk mendanai proyek atau usaha mereka. Dalam konteks ini, *crowdfunding* tidak hanya sekadar penggalangan dana, tetapi juga mencerminkan hubungan sosial yang terjalin di antara para pendukung, yang sering kali berasal dari jaringan teman, keluarga, dan komunitas.

Proses *crowdfunding* beroperasi dengan mengandalkan kepercayaan yang dibangun di antara para investor dan platform yang digunakan. Hal ini menciptakan tantangan tersendiri bagi penyedia platform untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan tersebut, yang sangat penting dalam menarik modal dari masyarakat. Meskipun *crowdfunding* dan *crowdsourcing* memiliki kesamaan dalam memanfaatkan internet dan media sosial, keduanya memiliki tujuan yang berbeda (Davies, 2014). *Crowdfunding* lebih fokus pada pengumpulan ide dan umpan balik, sedangkan *crowdfunding* bertujuan untuk mengumpulkan dana untuk merealisasikan proyek tertentu. Era digital saat ini, *crowdfunding* semakin mendapatkan perhatian, seiring dengan meningkatnya keterlibatan komunitas online. Fenomena ini menunjukkan bahwa masyarakat kini memiliki lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam mendukung proyek yang mereka percayai. Dengan demikian, *crowdfunding* tidak hanya berfungsi sebagai alat pendanaan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun komunitas dan memperkuat hubungan sosial di antara para pendukung (Hemer, 2011).



Gambar 1. Skema Sistem Informasi Manajemen

Sumber: Design Information System Management O'Brien dan Marakas (2011)

Teori Pengelolaan Sistem Informasi membahas cara sistem informasi dirancang, dikembangkan, dikelola, dan dipelihara untuk mendukung operasi serta tujuan organisasi. Sistem informasi memiliki peran krusial dalam membantu organisasi dalam pengambilan keputusan, pengelolaan operasi, dan penyampaian informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, pengelolaan sistem informasi mencakup beberapa aspek penting. Pertama, perencanaan sistem informasi yang melibatkan analisis kebutuhan informasi dan perancangan sistem yang sesuai, serta perencanaan infrastruktur dan

sumber daya yang diperlukan. Kedua, pengembangan sistem informasi yang berfokus pada pembuatan sistem yang dapat diandalkan dan efisien, menggunakan teknologi dan metodologi pengembangan perangkat lunak yang tepat. Ketiga, manajemen dan pemeliharaan sistem yang memastikan sistem berfungsi dengan baik melalui pemantauan kinerja dan pembaruan perangkat lunak.

Penggunaan sistem informasi untuk mendukung tujuan organisasi, seperti dalam pengelolaan laporan keuangan yang akurat dan dapat diakses oleh donatur. O'Brien dan Marakas (2011) menekankan bahwa pengelolaan yang efektif terhadap sistem informasi dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi organisasi (O'Brien & Marakas, 2011). Sistem informasi yang efisien mendukung aliran informasi yang lancar, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan memberikan nilai tambah yang signifikan. Secara keseluruhan, teori ini mengarah pada penciptaan dan pemeliharaan sistem yang tidak hanya canggih secara teknologi, tetapi juga berdampak positif terhadap kinerja organisasi dengan menjamin kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan kepada semua pihak yang berkepentingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, yang menekankan pemahaman holistik dan kontekstual terhadap fenomena yang dialami subjek penelitian (Sugiyono, 2024). Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam penerapan sistem informasi keuangan berbasis *website* dalam upaya SMK Bakti Karya Parigi untuk meningkatkan transparansi dalam *crowdfunding*. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengeksplorasi secara rinci bagaimana sistem yang dikembangkan diimplementasikan dalam konteks sekolah, serta menganalisis dampaknya terhadap transparansi pengelolaan dana.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang terdiri dari kepala sekolah, pengelola *crowdfunding*, dan donatur, yang diwawancarai untuk memahami pengalaman mereka terkait penggunaan sistem informasi, sementara observasi partisipatif memberikan perspektif langsung mengenai cara sistem ini digunakan dalam operasional sekolah sehari-hari. Dokumentasi, termasuk laporan keuangan, kebijakan terkait, dan evaluasi penggunaan *crowdfunding*, berfungsi sebagai data tambahan untuk triangulasi guna memastikan validitas temuan. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama: *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Tahap data *condensation* melibatkan penyaringan, penyederhanaan, serta pengorganisasian data yang diperoleh untuk menghasilkan informasi yang lebih bermakna dan terstruktur. Selanjutnya, data display dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk visual atau narasi yang mempermudah pemahaman pola dan hubungan antar data (B. Milles, Huberman, & Saldana, 2014). Pada tahap akhir,

conclusion drawing/verification, peneliti menarik kesimpulan sementara yang terus diverifikasi sepanjang penelitian untuk memastikan bahwa temuan tersebut relevan dengan rumusan masalah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bakti Karya Parigi, yang berlokasi di Jalan Raya Cikubang, Cintakarya, Parigi, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat 46393.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Sistem Informasi Berbasis Website di SMK Bakti Karya Parigi

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting sebelum membangun sistem informasi keuangan berbasis *website*. Menurut (Siagian, 2008), perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang mengenai hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses ini tidak hanya melibatkan pemikiran strategis, tetapi juga analisis mendalam terhadap berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan tersebut. Di SMK Bakti Karya Parigi, perencanaan pengembangan sistem informasi ini mulai dilakukan pada akhir tahun 2021. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Jujun Junaedi mengatakan latar belakang utama dari pengembangan sistem ini adalah kebutuhan untuk menjangkau donatur yang mayoritas berada di luar kota. Website dipandang sebagai alat yang efisien untuk menyajikan laporan keuangan dan informasi lainnya secara transparan, sekaligus sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat (Purnama, 2024).

Proses perencanaan ini dilaksanakan oleh tim internal sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, bendahara yayasan, staf tata usaha, operator website, dan satu orang guru dengan latar belakang di bidang teknologi informasi. Mereka bekerja sama dengan seorang pengembang lokal yang sebelumnya telah membantu sekolah dalam pengelolaan data siswa. Rapat informal menjadi forum utama bagi tim ini untuk menyusun kerangka dasar sistem yang akan dikembangkan. Langkah pertama dalam proses perencanaan adalah identifikasi kebutuhan informasi yang perlu disampaikan kepada publik, khususnya kepada para donatur. Informasi yang dirancang untuk disediakan dalam sistem meliputi laporan penerimaan dana, rincian pengeluaran, progres penggunaan dana per program, serta grafik visualisasi anggaran. Selanjutnya, dilakukan diskusi dan perancangan prototipe (desain awal) tampilan website agar ramah pengguna dan relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Beberapa program yang direncanakan dalam pengembangan sistem ini antara lain: Pembuatan dashboard pelaporan keuangan (termasuk fitur rincian pemasukan dan pengeluaran), fitur unduh laporan PDF untuk memudahkan akses bagi donatur, notifikasi pembaruan laporan secara berkala agar donatur mendapat informasi terbaru, pelatihan internal bagi pengelola keuangan dalam penggunaan sistem, Sosialisasi eksternal kepada donatur mengenai fungsi dan manfaat website. Kepala sekolah juga mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses ini, yaitu komite sekolah, operator sistem, serta pihak donatur yang

memberikan masukan atas kebutuhan transparansi (Hamdi, Kautsar, & Findawati, 2024). Perencanaan ini bersifat kolaboratif, dengan upaya menyelaraskan kebutuhan internal sekolah dan ekspektasi eksternal dari para donatur.

Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, proses perencanaan ini belum terdokumentasikan secara formal. Tidak tersedia rencana kerja tertulis maupun timeline yang terstruktur, sehingga sebagian besar komunikasi dan keputusan hanya bersifat lisan. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam implementasi karena tidak adanya acuan formal untuk pelaksanaan teknis. Selain itu, belum adanya pelatihan lanjutan dan monitoring rutin menyebabkan beberapa fitur tidak berjalan optimal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perencanaan sistem informasi keuangan berbasis website di SMK Bakti Karya Parigi telah dilaksanakan dengan semangat kolaboratif dan kebutuhan yang jelas, namun masih memerlukan perbaikan dari segi dokumentasi, pembagian tugas, serta evaluasi berkala agar sistem dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Implementasi Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Website di SMK Bakti Karya Parigi

Pengembangan sistem informasi keuangan berbasis *website* untuk *crowdfunding* di SMK Bakti Karya Parigi dilakukan melalui beberapa tahapan yang kompleks dan terstruktur: (1) analisis kebutuhan dan studi kelayakan, yang melibatkan identifikasi masalah, penentuan tujuan pengembangan, dan analisis manfaat serta risiko. Proses ini mencakup diskusi intensif dengan pihak sekolah, siswa, donatur, dan pemangku kepentingan lain untuk memahami kebutuhan spesifik, seperti transparansi alur dana, aksesibilitas lintas platform, serta integrasi dengan sistem pembayaran digital. (2) perancangan sistem, meliputi pembuatan blueprint sistem, desain database, pemetaan alur kerja (*workflow*), serta desain antarmuka pengguna (UI/UX) yang responsif dan ramah pengguna. (3) implementasi pengembangan perangkat lunak, di mana tim pengembang menggunakan teknologi web modern seperti *framework backend* (misalnya *Laravel* atau *Django*) untuk menangani logika bisnis, serta *framework frontend* (seperti *React* atau *Vue.js*) untuk membangun antarmuka dinamis. Pada tahap ini, fitur utama seperti dasbor laporan keuangan, sistem donasi berbasis QR code, dan notifikasi *real-time* dirancang agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. (4) pengujian sistem yang dilakukan secara iteratif melalui metode *black-box testing*, *white-box testing*, dan *user acceptance testing* (UAT) untuk memastikan kehandalan sistem, keamanan data, dan kemudahan penggunaannya. (5) implementasi, yang melibatkan migrasi data ke server produksi, pelatihan pengguna, serta penyusunan panduan operasional bagi administrator sistem. Tahap terakhir adalah pemeliharaan dan evaluasi, yang mencakup pemantauan berkala, perbaikan bug, pembaruan fitur berdasarkan umpan balik pengguna, dan pengembangan lebih lanjut untuk mendukung skala operasional yang lebih besar, seperti kolaborasi dengan mitra eksternal. Dengan tahapan yang terstruktur ini, sistem yang dikembangkan diharapkan mampu mendukung pengelolaan dana *crowdfunding* secara transparan,

efisien, dan berkelanjutan (Bandawati, Anggriani, & Aziz, n.d.).

Dalam pengembangan sistem informasi keuangan berbasis *website* di SMK Bakti Karya Parigi, tim pengembang memilih untuk menggunakan platform *WordPress* sebagai teknologi dan metodologi utama. Pemilihan ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, di antaranya adalah familiaritas tim dengan platform tersebut, reputasi keamanannya yang teruji, serta kemudahan dalam kustomisasi yang ditawarkan oleh *WordPress*. Untuk memastikan bahwa sistem ini dirancang dengan fitur-fitur yang mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam penggalangan dana, tim pengembang melakukan pendekatan yang partisipatif dengan menampung masukan dari para donatur mengenai fitur-fitur yang mereka anggap penting. Selain itu, tim juga merancang fitur-fitur esensial yang diperlukan dalam pengembangan *website* berbasis keuangan, sehingga dapat memberikan laporan keuangan yang jelas dan akuntabel. Sebelum peluncuran sistem, tim pengembang melaksanakan serangkaian uji coba untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan memenuhi standar yang ditetapkan (Ridwan, 2019).

Dengan demikian, pengembangan sistem ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada kebutuhan pengguna, sehingga diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana di SMK Bakti Karya Parigi.

Manajemen dan Pemeliharaan Sistem Keuangan Berbasis Website di SMK Bakti Karya Parigi

Dalam manajemen dan pemeliharaan sistem informasi keuangan berbasis *website* di SMK Bakti Karya Parigi, langkah-langkah konkret telah diambil untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas sistem, terutama dalam mendukung transparansi *crowdfunding*. Pihak sekolah secara rutin memantau kinerja sistem *website* setiap bulan, dengan pembaruan informasi keuangan dilakukan pada akhir semester dan akhir tahun. Proses pemantauan ini bertujuan untuk menjamin bahwa informasi yang disajikan tetap akurat dan tepat waktu (Abusin & Rofiq, 2021). Untuk mencapai hal ini, pihak sekolah telah menyusun rencana atau *timeline* yang jelas untuk pembaruan laporan, di mana laporan disusun berdasarkan berkas fisik yang ada, dan salinan berkas tersebut diunggah ke *website* untuk memastikan aksesibilitas dan transparansi informasi.

Selain itu, pihak sekolah juga menerapkan mekanisme umpan balik dari pengguna, yang berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan masukan, saran, dan informasi yang relevan dari pengunjung *website*. Umpan balik ini sangat penting untuk menjaga kestabilan sistem dan memastikan bahwa analisis kebutuhan tetap relevan (Irsyad, Siregar, Marbun, & Hasyim, 2024). Dengan demikian, sistem dapat diperbarui secara berkala, sehingga mampu memenuhi harapan pengguna dan menjaga prinsip transparansi, khususnya dalam penggalangan dana. Melalui pendekatan ini, SMK Bakti Karya Parigi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sistem informasi keuangan berbasis *website*, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat.

Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Website untuk Mendukung Tujuan Organisasi di SMK Bakti Karya Parigi

Sistem informasi keuangan berbasis *website* dirancang untuk mendukung tujuan SMK Bakti Karya Parigi dalam menciptakan transparansi *crowdfunding* melalui integrasi fitur-fitur yang memungkinkan pelaporan dana secara real-time, aksesibilitas data yang terbuka, dan pengelolaan donasi yang akuntabel. Sistem ini menyediakan dasbor interaktif yang memungkinkan pengguna, termasuk donatur dan pihak sekolah, untuk memantau alokasi dana dari setiap donasi yang diterima hingga penggunaan dana untuk berbagai program sekolah. Dengan menerapkan mekanisme enkripsi dan autentikasi berbasis peran (*role-based access control*), sistem memastikan keamanan data finansial sambil tetap memberikan akses informasi yang relevan kepada pengguna tertentu. Selain itu, laporan keuangan otomatis yang dihasilkan secara periodik memungkinkan transparansi dengan menampilkan ringkasan transaksi, statistik penggunaan dana, dan indikator keberhasilan program *crowdfunding* yang dapat diakses kapan saja. Integrasi dengan sistem pembayaran digital, seperti e-wallet dan transfer bank, tidak hanya memudahkan proses donasi, tetapi juga mencatat transaksi secara otomatis untuk mengurangi risiko kesalahan manual. Dengan pendekatan ini, sistem tidak hanya memfasilitasi akuntabilitas keuangan, tetapi juga memperkuat kepercayaan donatur dan masyarakat terhadap SMK Bakti Karya Parigi dalam mengelola program-program pendanaan mereka secara transparan dan profesional (Aziz, Risma, & Handayani, 2024).

Penggunaan sistem informasi keuangan berbasis *website* di SMK Bakti Karya Parigi telah memberikan berbagai manfaat signifikan bagi pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan donatur. Dengan adanya sistem ini, siswa dapat memantau anggaran yang dialokasikan untuk berbagai kegiatan, sementara orang tua dapat melihat secara langsung penggunaan dana yang terkumpul dari penggalangan dana. Donatur juga merasakan manfaat yang sama, di mana laporan keuangan dapat diakses dengan cepat, tepat, dan akurat, memberikan fleksibilitas dalam memantau kontribusi mereka (Yanto, 2023). Lebih jauh lagi, sistem ini berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan dana, terutama dalam konteks *crowdfunding*. Dengan transparansi yang ditawarkan, semua transaksi dan penggunaan dana dapat dipantau secara *real-time*. Pemangku kepentingan, seperti orang tua siswa dan donatur, kini memiliki akses ke laporan keuangan yang jelas dan terperinci, yang memungkinkan mereka untuk memahami alokasi dana dari penggalangan hingga penggunaan untuk berbagai kegiatan sekolah. Informasi yang terbuka dan mudah diakses ini memberikan keyakinan bahwa dana yang disumbangkan digunakan secara tepat dan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.

Selain itu, sistem ini juga memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara pihak sekolah dan pemangku kepentingan. Pihak sekolah secara aktif mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi melalui platform ini, di mana orang tua dan donatur dapat memberikan masukan atau pertanyaan terkait penggunaan dana. Pendekatan

ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga menciptakan rasa keterlibatan dan kepemilikan di antara pemangku kepentingan. Dengan semua informasi yang tersedia dan komunikasi yang terbuka, kepercayaan terhadap pengelolaan dana semakin meningkat, mendorong pemangku kepentingan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam program *crowdfunding* yang dijalankan. Untuk memastikan bahwa semua informasi keuangan dapat diakses dan dipahami dengan jelas oleh semua pihak yang berkepentingan, pihak sekolah terus melakukan sosialisasi mengenai setiap donasi yang masuk, baik dari siswa, alumni, maupun orang tua. Mereka diinformasikan bahwa setiap anggaran yang diterima akan dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap penggunaan anggaran, yang dapat diakses melalui *website*. Dengan demikian, sistem informasi keuangan berbasis *website* ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan dana, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kepercayaan dan keterlibatan yang lebih besar di antara semua pemangku kepentingan di SMK Bakti Karya Parigi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan berbasis *website* di SMK Bakti Karya Parigi memiliki dampak signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana, terutama dalam konteks *crowdfunding*. Sistem ini dirancang untuk menjawab kebutuhan donatur dalam memantau penggunaan dana secara terbuka dan real-time, serta untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Meskipun sistem telah dikembangkan dan diimplementasikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah kendala, seperti kurangnya dokumentasi perencanaan, minimnya pelatihan pengguna, dan pembaruan data yang tidak konsisten. Hal ini menghambat optimalisasi sistem dan berpotensi memengaruhi tingkat partisipasi serta kepercayaan donatur. Oleh karena itu, optimalisasi sistem ke depan memerlukan perencanaan yang lebih terstruktur, pelibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, serta peningkatan fitur teknis yang mendukung pelaporan yang akurat dan berkelanjutan. Dengan langkah tersebut, sistem informasi keuangan ini akan mampu berkontribusi lebih besar dalam menjaga keberlanjutan pendanaan dan membangun hubungan yang lebih kuat antara sekolah dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusin, J., & Rofiq, M. H. (2021). Manajemen Monitoring Pembelajaran Berbasis E-Learning (Studi Kasus Di SMK Raden Patah Mojosari). *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(1), 36–60.
- Ardhiarisca, O., & Sari, L. N. (2024). Analisis Pengaruh Tranparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur: Studi Kasus Pada Yayasan Yarhima. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 288–295.
- Armawati, A., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam: Sistem Pendanaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(3), 410–417.
- Aziz, N., Risma, R., & Handayani, E. S. (2024). PENGARUH PRODUKSI KONTEN KEBERAGAMAN DI SMK BAKTI KARYA PARIGI TERHADAP PENDIDIKAN MULTIKULTURAL. *Civis: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 13(2), 64–79.
- Azkiyah, Z., & Fuad, N. (2024). Studi Literatur: Transparansi Keuangan Sekolah Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*, 315–321.
- B. Milles, M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (III). USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Bandawati, S., Anggriani, D., & Aziz, N. (n.d.). Pemanfaatan Media Massa Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Siswa Baru di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 13(6), 1132–1139.
- Davies, R. (2014). Civic Crowdfunding: Participatory Communities, Entrepreneurs And The Political Economy Of Place. *Entrepreneurs and the Political Economy of Place (May 9, 2014)*.
- Hamdi, M. H., Kautsar, I. A., & Findawati, Y. (2024). RANCANG BANGUN PLATFORM CROWDFUNDING BERBASIS WEB MENGGUNAKAN RAPID APPLICATION DEVELOPMENT. STUDI KASUS: ALIFARM DIGITAL. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Elektronik*, 7(1), 152–160.
- Hemer, J. (2011). *A Snapshot On Crowdfunding*. Working papers firms and regions.
- Irsyad, F. R., Siregar, F. A., Marbun, J., & Hasyim, H. (2024). Menghadapi Era Baru: Strategi Perbankan Dalam Menghadapi Perubahan Pasar Dan Teknologi Di Indonesia. *Transformasi: Journal Of Economics And Business Management*, 3(2), 29–46.
- Nur, A. F., & Hanif, M. (2024). Digitalisasi Untuk Transparansi Keuangan Sekolah di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(2), 67–74.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). Management Information Systems. In *TA - TT* - (10th ed). New York SE - xxxiii, 673 pages : color illustrations, color map ; 29 cm: McGraw-Hill/Irwin. <https://doi.org/LK> - <https://worldcat.org/title/496956144>
- Pohan, N. S., Siregar, S., & Rahma, T. I. F. (2024). Strategi Rumah Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 632–644.
- Purnama, G. (2024). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERMINTAAN BARANG DENGAN PROSEDUR LELANG BERBASIS METODE PERANCANGAN UML: STUDI KASUS UNDIRA. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(2).
- Rerung, R. R. (2018). *Pemrograman Web Dasar*. Deepublish.
- Ridwan, M. A. (2019). *Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran*. UIN Raden Intan Lampung.
- Siagian, S. P. (2008). *Filsafat Administrasi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (III; S. Y. Suryandari, Ed.). Bandung: CV ALFABETA.
- Yanto, F. D. (2023). *Keberlanjutan Organisasi Pelayanan Sosial Melalui Dukungan Pemanfaatan Platform Crowdfunding Di Dompot Dhuafa*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
- Zebua, N. J. D. K., Waruwu, E., Zebua, D. S., & Mendrofa, Y. (2024). Implementasi

Sistem Pencatatan Laporan Persediaan Barang Berbasis Digital di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Gunungsitoli. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 269-291.